

Analisis komposisi dan distribusi batu empedu serta hubungannya terhadap usia dan jenis kelamin di Jakarta = Analysis of the composition and distribution of gallstones and its association with age and gender in Jakarta

Tri Retno Yova Meidina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500243&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Batu empedu merupakan penyakit yang sering dijumpai di negara-negara Barat. Namun dengan adanya perubahan sosial ekonomi, penyakit ini mulai ditemukan juga di negara berkembang.

Komposisi batu empedu dapat dipengaruhi oleh usia dan jenis kelamin.

Tujuan: Mengetahui distribusi komposisi batu empedu dan hubungannya dengan umur dan jenis kelamin di Jakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian potong lintang dengan jumlah sampel 230 sampel data analisis komposisi batu empedu di Laboratorium Biokimia dan Biologi Molekuler FKUI. Data dianalisis menggunakan SPSS tipe 20 menggunakan uji Mann Whitney untuk melihat hubungan antara kelompok umur terhadap komposisi Fe, pigmen empedu, dan fosfat serta uji chi square untuk melihat hubungan antara jenis kelamin dengan komposisi batu empedu dan untuk melihat hubungan antara kelompok umur dengan komposisi. kolesterol, kalsium, dan karbonat.

Hasil: Batu empedu paling banyak ditemukan pada wanita dibandingkan pria (1,7:1) dan pada kelompok usia 40-49 tahun (27,00%). Komposisi yang paling banyak ditemukan adalah kolesterol (83,91%).

Hubungan antar kelompok umur terhadap komposisi kolesterol menunjukkan hasil yang signifikan ($p < 0,05$) tetapi tidak signifikan ($p > 0,05$) terhadap komposisi lainnya. Hubungan antara jenis kelamin dan komposisi batu empedu menunjukkan hasil yang tidak signifikan ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Kolesterol merupakan komposisi batu empedu yang paling umum. Wanita dan kelompok usia yang lebih tua adalah orang-orang yang paling menderita dari batu empedu. Ada hubungan antara kelompok umur dengan komposisi kolesterol tetapi tidak pada komposisi lainnya. Juga tidak ada hubungan antara jenis kelamin dan komposisi batu empedu.

Background: Gallstones are a disease that is often found in Western countries. However, with the socio-economic changes, this disease began to be found also in developing countries. The composition of gallstones can be affected by age and gender.

Objective: To determine the distribution of gallstone composition and its relationship with age and sex in Jakarta.

Methods: This study was a cross-sectional study with a total sample of 230 samples of gallstone composition analysis data at the Laboratory of Biochemistry and Molecular Biology, Faculty of Medicine, Faculty of Medicine. Data were analyzed using SPSS type 20 using the Mann Whitney test to see the relationship between age groups on the composition of Fe, bile pigments, and phosphates and the chi square test to see the relationship between gender and gallstone composition and to see the relationship between age groups and composition. cholesterol, calcium, and carbonate. Results: Most gallstones were found in women compared to men (1,7:1) and in the 40-49 year old group (27.00%). The most common composition

found was cholesterol (83.91%). The relationship between age groups on cholesterol composition showed significant results ($p < 0.05$) but not significant ($p > 0.05$) against other compositions. The relationship between gender and gallstone composition showed insignificant results ($p > 0.05$). Conclusion: Cholesterol is the most common composition of gallstones. Women and older age groups are the ones who suffer the most from gallstones. There is a relationship between age group with cholesterol composition but not on other compositions. There was also no relationship between gender and gallstone composition.